

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Komposisi tingkat penggunaan hutang atau liabilitas dapat tercermin dalam struktur modal. Hutang menimbulkan beban bunga yang dapat menghemat pajak, artinya beban bunga dapat dikurangkan dari pendapatan sehingga laba sebelum pajak menjadi lebih kecil dan akibatnya pajak semakin kecil. Sedangkan jika pendanaan menggunakan ekuitas, maka tidak terdapat beban yang dapat mengurangi pajak perusahaan (Sulastri, 2014). Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat penggunaan liabilitas antara lain : strategi diversifikasi (*related diversification* dan *unrelated diversification*), return on asset, ukuran perusahaan dan rasio asset tetap (Hutagalung dan Diyanty, 2014)

Menurut Satoto (2007) dalam Rahayu dkk (2014) diversifikasi adalah strategi perusahaan untuk memperluas usahanya dengan membuka unit bisnis atau anak perusahaan baru dalam lini bisnis yang sama maupun dalam lini bisnis yang berbeda dari bisnis inti perusahaan. Diversifikasi bisnis adalah keanekaragaman jenis usaha baik yang saling berkaitan (*related business*) maupun yang tidak saling berkaitan (*unrelated business*). Perusahaan dikatakan melakukan diversifikasi berhubungan (*related diversification*) jika usaha yang dilakukan masih berhubungan dengan usaha inti perusahaan dan masih berada pada satu industri yang sama, sedangkan perusahaan dikatakan melakukan diversifikasi tidak berhubungan jika usaha yang dihasilkan tidak berhubungan dengan usaha inti perusahaan dan berada dalam industri yang berbeda. Strategi

diversifikasi berhubungan lebih mengandalkan sinergi operasional di seluruh lini bisnis. Perusahaan yang melakukan diversifikasi meyakini bahwa mempunyai keanekaragaman usaha dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, seperti dijelaskan Hitt et.al. (2001) dalam Sulastri (2014) bahwa kebanyakan perusahaan menerapkan strategi diversifikasi untuk meningkatkan daya saing strategis dari seluruh perusahaannya. Ketika strategi diversifikasi meningkatkan daya saing strategis, total nilai perusahaan ini akan meningkat. Alasan lain untuk diversifikasi adalah untuk mendapatkan kekuatan pasar yang lebih besar dari pesaingnya.

Return on asset adalah salah satu rasio profitabilitas yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2000). *Return on asset* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. *Return on asset* memiliki pengaruh positif terhadap tingkat penggunaan liabilitas karena laba yang diperoleh perusahaan yang semakin tinggi menyebabkan tingkat penggunaan liabilitas menjadi tinggi.

Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan besar cenderung tingkat penggunaan liabilitas lebih besar daripada perusahaan kecil karena perusahaan yang memiliki asset besar lebih mudah memasuki pasar modal. Sedangkan perusahaan yang memiliki asset sedikit akan cenderung tingkat penggunaan liabilitas rendah karena asset yang dialokasikan untuk kegiatan operasional perusahaan membutuhkan pendanaan yang dapat diambilkan dari hutang perusahaan.

Menurut Bradley et.al (1984) dalam Hutagalung dan Diyanty (2014) memprediksikan bahwa rasio asset tetap berpengaruh positif terhadap leverage disebabkan karena asset tetap diperlukan oleh perusahaan sebagai jaminan atas utang yang diambil terhadap kreditor. Kepemilikan asset tetap diduga akan berpengaruh positif terhadap tingkat penggunaan liabilitas dan rasio asset tetap menggunakan property, plant dan equipment dibagi nilai total asset.

Penelitian ini dilakukan karena adanya *research gap* (hasil penelitian yang berbeda-beda). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hutagalung dan Diyanty (2014) memperoleh hasil bahwa *unrelated diversification* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat penggunaan liabilitas. Sedangkan penelitian Rahayu dkk (2014) menemukan bahwa *unrelated diversification* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penggunaan liabilitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hutagalung dan Diyanty (2014); dan Sulastri (2014) memperoleh hasil bahwa *related diversification* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penggunaan liabilitas. Sedangkan penelitian oleh Junior et.al. (2013) menemukan strategis diversifikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat penggunaan liabilitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hutagalung dan Diyanty (2014) bahwa *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penggunaan liabilitas. Sedangkan Chkir et.al (2001) memperoleh hasil bahwa *return on asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat penggunaan liabilitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hutagalung dan Diyanty (2014) memperoleh hasil bahwa size atau ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penggunaan liabilitas. Sedangkan penelitian oleh Chkir et.al (2001) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat penggunaan liabilitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hutagalung dan Diyanty (2014) memperoleh hasil bahwa rasio asset tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penggunaan liabilitas.

Dari beberapa penelitian diatas menunjukkan bahwa terdapat indikasi hasil temuan penelitian yang berbeda-beda (*research gap*) tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat penggunaan liabilitas. Penelitian ini merujuk dari penelitian Hutagalung dan Diyanty (2014) dengan tidak mempertimbangkan variabel moderating. Perbedaan lainnya terletak pada periode penelitian yaitu 2011-2014.

1.2 Rumusan Masalah

Motivasi dilakukannya penelitian ini adalah adanya hasil temuan penelitian yang berbeda-beda (*research gap*) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Penggunaan Liabilitas. Hutagalung dan Diyanty (2014) memperoleh hasil bahwa *unrelated diversification* tidak berpengaruh terhadap tingkat penggunaan liabilitas. Sedangkan Rahayu dkk (2014) menemukan *unrelated diversification* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penggunaan liabilitas. Hutagalung dan Diyanty (2014); dan Sulastri (2014)

menemukan bahwa *related diversification* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penggunaan liabilitas. Sedangkan Junior et.al. (2013) menemukan strategis diversifikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat penggunaan liabilitas. Hasil penelitian Hutagalung dan Diyanty (2014) bahwa *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penggunaan liabilitas. Sedangkan Chkir et.al (2001) menemukan *return on asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat penggunaan liabilitas. Hasil penelitian Hutagalung dan Diyanty (2014) memperoleh hasil bahwa *size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penggunaan liabilitas. Sedangkan Chkir et.al (2001) menemukan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat penggunaan liabilitas.

Dari permasalahan *research gap* diatas, maka perlu perumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh *Related Diversification* terhadap Tingkat Penggunaan Liabilitas?
2. Bagaimana pengaruh *Unrelated Diversification* terhadap Tingkat Penggunaan Liabilitas?
3. Bagaimana pengaruh *Return on Asset* terhadap Tingkat Penggunaan Liabilitas?
4. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tingkat Penggunaan Liabilitas?
5. Bagaimana pengaruh Rasio Asset Tetap terhadap Tingkat Penggunaan Liabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisis secara empiris pengaruh *related diversification* terhadap tingkat penggunaan liabilitas.
2. Untuk menganalisis secara empiris pengaruh antara *unrelated diversification* terhadap tingkat penggunaan liabilitas.
3. Untuk menganalisis secara empiris pengaruh antara *return on asset* terhadap tingkat penggunaan liabilitas.
4. Untuk menganalisis secara empiris pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap tingkat penggunaan liabilitas.
5. Untuk menganalisis secara empiris pengaruh antara rasio asset tetap terhadap tingkat penggunaan liabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan pengetahuan ilmu ekonomi, terutama dalam hal melihat pengaruh antara pengaruh *related diversification*, *unrelated diversification*, *return on asset*, ukuran perusahaan dan rasio asset tetap terhadap tingkat penggunaan liabilitas pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

b. Manfaat Praktis

Bagi Investor sebagai informasi yang dapat dijadikan masukan bagi investor, terutama yang terlibat dalam pasar modal dalam menentukan pengaruh antara *related diversification*, *unrelated diversification*, *return on asset*, ukuran perusahaan dan rasio asset tetap terhadap tingkat penggunaan liabilitas pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.